

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat teknologi internet itu ditemukan hampir di dunia pendidikan itu menjadi mungkin, namun pada masa saat ini, para mahasiswa dapat belajar dimana saja bahkan bisa kapan saja dengan adanya fasilitas pembelajaran daring.¹ Namun pada saat ini di masa pandemi tidak memungkinkan mahasiswa ataupun dosen untuk berinteraksi secara langsung dalam pembelajaran, maka dari itu pembelajaran daring menjadi pusat perhatian terlebih lagi dalam pendidikan tinggi, sehingga mahasiswa ataupun dosen tidak memandang jarak ataupun tempat dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran daring sampai saat ini masih dianggap sebagai terobosan atau paradigma baru dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses kegiatan belajar mengajar karena antar mahasiswa dan dosen tidak perlu hadir di ruang kelas, akan tetapi mereka hanya mengandalkan internet untuk melakukan proses belajar mengajar dan proses tersebut dapat dilakukan dari tempat yang berjauhan sekalipun.² Pembelajaran daring berbeda dengan situasi di ruang kelas, dimana mahasiswa cenderung enggan bertanya tentang ketidakfahaman mereka tentang mata pelajaran yang mereka tidak fahami namun dengan adanya pembelajaran daring ini mahasiswa yang tidak faham akan

¹ Santi Maudiarti, *Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi*, Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol.32, No.1, April 2018, 54.

² Nuryansyah Adijaya, Dkk, *Persepsi Masyarakat Dalam Pembelajaran Online*, Vol.10, No.2, September 2018, 105.

menyampaikan semua permasalahan yang dihadapi, mahasiswa lainpun juga dapat memberikan solusi sesuai dengan argumen mereka, karena banyak batas waktu bagi mereka untuk mencari atau mengakses situs pembelajaran diinternet.

Pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat atau gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: *online learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*.³ Pembelajaran daring meliputi berbagai aplikasi dan proses. Seperti *computer-based learning*, *webbased learning*, *virtual classroom*, *virtul Schoology*, *virtual zoom*, dan aplikasi lainnya. Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk menggantikan kegiatan secara langsung.⁴ Namun pada saat pembelajaran elektronik itu dimulia jarang pendidikan menggukannya, cuman pada situasi saat ini belajar melalui *jaringan* dengan berbagai aplikasi, dengan perannya masing-masing menjadi belajar mandiri cukup mudah, begitupula aplikasi yang sering digunakan pada masa ini dalam pembelajaran online yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen di fakultas Tarbiyah IAIN Madura yakni aplikasi *e-learning*, ada pula sebagian dosen menggunakan aplikasi *WhatsApp* hanya sebagai media pendukung dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan Pra penelitian/observasi awal dengan salah satu mahasiswa Tarbiyah IAIN Madura,

³ Euis Karwati, *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol.17, No.1, Juli 2014, 44

⁴ Ericha Windhiyana Pratiwi, *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Disebuah Perguruan Tinggi Di Indonesia*. Perspetif Ilmu Pendidikan. Vol.34, No.1, April 2020, 3.

“bahwa dalam pembelajaran daring (*online*), sangat sulit untuk mendapatkan keefektifan, sehingga tidak jarang bahkan mungkin semua kuliah online komunikasi yang berlangsung antara dosen dengan mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain itu kurang efektif dan juga mengurangi keterbilatan mahasiswa di dalam perkuliahan, karena tidak semua mahasiswa memperhatikan materi itu dan terkadang cuman hadir, dan melihat, semua itu karena komunikasi yang kurang efektif. Seperti, ketika presentasi *online*, bayangkan saja ketika yang mempresentasikan itu, suara tidak jelas dan suaranya tidak tegas, itu yang bikin kami kurang semangat dan merasa komunikasi yang berlangsung ketika itu tidak efektif. Sehingga mahasiswa itu merasa dirugikan, mereka sudah mengeluarkan uang untuk membeli kuota, akan tetapi komunikasinya tidak efektif, jadi mahasiswa itu kurang memahami akan materi yang diberikan pada perkuliahan diakala itu.”⁵

Mungkin ketika sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran *online* itu sangat bagus, akan tetapi untuk kita mahasiswa IAIN Madura dangan pertama kali menggunakan sistem *online* ini, jadi itu merupakan hal baru bagi mahasiswa, dan mahasiswa juga kurang terbiasa untuk menggunakan sistem yang semacam itu, karena kita juga masih pertama kali menggunakan sistem seperti itu jadi mahasiswa juga butuh kerja sama dari Dosen. Bagaimana untuk memahami keadaan kita melaksanakan kuliah *online* tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran daring bukanlah tanpa masalah, di beberapa negara, dilaporkan bahwa diantara mereka yang mengadopsi pembelajaran daring, rata-rata manfaat sebenarnya jauh lebih kecil dari pada yang diharapkan. Masalah jaringan, kurangnya pelatih, dan kurangnya kesadaran dinyatakan sebagai tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik. Kurangnya kesadaran merupakan sebagian alasan paling penting oleh mereka yang tidak mengadapi pembelajaran daring, diikuti oleh kurangnya minat dan keraguan

⁵ Insiyatun Hasanah, Mahasiswi PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pra Penelitian, Wawancara lewat WhatsApp, (23 Agustus 2020, Pukul:10.00)

tentang kegunaan pembelajaran daring.⁶ Kurangnya kehadiran, kurangnya sentuhan pribadi, dan kurangnya interaksi karena masalah konektivitas ditemukan menjadi kelemahan signifikansi dari pembelajaran *online*. Karena pelaksanaan pembelajaran online juga butuh kerja sama antara mahasiswa dengan dosen, tanpa adanya kerja sama maka pelaksanaan pembelajaran online itu kuranglah efektif.

Pelaksanaan dalam pembelajaran *online* yang berjalan pada saat ini, dengan situasi COVID-19 tidak hanya sekedar membekali mahasiswa dengan ilmu semata, seperti yang mereka telah lakukan dalam perkuliahan tatap muka di ruang kuliah. Namun pembelajaran *online* memberikan pengalaman yang lebih akan pentingnya proses pembelajaran yang mengimbangi perkembangan zaman dan teknologi yang dilandasi oleh kemampuan pengaturan diri, yang tidak diragukan lagi yang dimiliki oleh setiap siswa ataupun mahasiswa untuk itu pembelajaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi *online* yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa.⁷ Respon siswa menunjukkan bahwa beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *online* dapat diklarifikasi berdasarkan penggunaan aplikasi dan media pembelajaran *online*. berikut ini disebutkan secara tingkat keefektifan pembelajaran *online* yang berjalan yaitu dengan menggunakan: Grup WhatsApp, *e-learning*, Aplikasi Zoom, Google Classroom, dan kombinasi dua

⁶ Meda Yuliani, Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan, Teori Dan Penerapan* (Yayasan: Kita Menulis, 2020), 7

⁷ Sri Gusty, Dkk, *Belajar Man diri Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi COVID-19*, (Yayasan: Kita Menulis, 2020), 51

aplikasi *online* dengan catatan dari edaran rektor bahwa aplikasi yang digunakan itu tidak memboros kuota.

Dengan demikian mengkombinasikan antara pertemuan secara tatap muka dengan pembelajaran *online* dapat meningkatkan kontribusi dan interaksi antar mahasiswa. Melalui tatap muka mahasiswa dapat mengenal sesama mahasiswa dan dosen. Keakraban ini sangat menunjang kerja kolaborasi mereka secara virtual. Persiapan matang sebelum mengimplementasikan sebuah pembelajaran sebuah multimedia memegang peran penting demi kelancaran proses pembelajaran. Segala persiapan seperti penjadwalan sampai dengan penentuan teknis komunikasi selama proses pembelajaran merupakan tahapan penting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis web.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul Sistem Pembelajaran Daring di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang judul ini yaitu: Sistem Pembelajaran Daring di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di fakultas tarbiyah IAIN Madura.?

2. Apa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran daring di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian adalah hendak memecahkan masalah, oleh karena itu, tujuan penelitian memnuat uraian tentang sasaran apa yang hendak dicapai. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi pada saat pembelajaran daring di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

D. Kegunaan Peneliti

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yakni kegunaan atau manfaat dalam teoritis dan kegunaan atau manfaat secara praktis, anatar lain:

1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca keilmuan pendidikan khususnya pada sistem pembelajaran daring dan penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan data, analisis dan diabstraksikan serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan untuk memahami lebih jauh tentang sistem pembelajaran daring.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini dapat berguna atau dapat memberikan bahan acuan bagi semua kalangan terutama bagi semua komponen yang ada di fakultas tarbiyah IAIN Madura

- a. Bagi lembaga IAIN Madura, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperluas dan memperdalam keilmuan tentang dampak keterlibatan mahasiswa terhadap pembelajaran online di fakultas Tarbiyah IAIN Madura
- b. Bagi peneliti yaitu menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura dan sebagai bahan untuk memahami dampak keterlibatan mahasiswa terhadap pembelajaran online di fakultas tarbiyah IAIN Madura.

E. Definisi Istilah

Dengan adanya definisi istilah ini diharapkan untuk bisa menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti, maka peneliti menegaskan definisi dari berbagai istilah yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dipahami sebagai berikut:

1. Sistem merupakan kumpulan dari beberapa elemen, komponen dan elemen tersebut dapat berwujud benda maupun metode yang saling berhubungan, berinteraksi dan bekerja sama secara teratur untuk mencapai tujuan.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik supaya proses pemerolehan ilmu pengetahuan,

kemahiran serta membentuk rasa percaya diri pada peserta didik.⁸ Dengan kata lain untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar berubah, baik dalam cara belajar maupun sikap yang diperlihatkannya, pada intinya pembelajaran adalah proses atau cara, sedangkan belajar itu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

3. Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring dianggap menjadi satu-satunya media penyampaian materi antara pendidik dan peserta didik⁹
4. Perguruan Tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.¹⁰

Dari beberapa istilah diatas, maksud penulis terhadap judul penelitian ini adalah sistem pembelajaran daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet.

F. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat

⁸ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta Barat: PT INDEKS 2014),1

⁹ Kuntum annisa imania, *rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring*, Jurnal PETIK, vol.5, No.1, Maret 2019

¹⁰ Wariyah,Dkk, *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Jurnal Sosio-Humaniora Vol.5, No.1, Mei 2014, 56

pencarian data yang pernah peneliti baca sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Satyari Irawan yang berjudul *“pemanfaatan E-learning sebagai media pembelajaran di fakultas ilmu komputer Universitas Indoesia”*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan pembelajaran online (e-learning) di fakultas ilmu komputer universitas indonesia (fasilkon UI) sesungguhnya hanya bersifat sebagai pendukung perkuliahan di fasilkom UI dan tidak digunakan secara keseluruhan dalam melakukan proses pembelajaran.¹¹

Penelitian tersebut hampir memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang e-learning (pembelajaran online) dan juga kesamaan pada objek yang diteliti yakni ditingkat perguruan tinggi. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan terdapatnya Sistem pembelajaran daring di fakultas tarbiyah IAIN Madura.

¹¹ Ayu Satyari Irawan, *Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indoesia*.(Skripsi:Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2009